



PDF

MATERI KHUTBAH JUMAT
BAHASA INDONESIA

BERISLAM SECARA INTELEKTUAL

Ustadz Amir Sahidin, M.Ag.

(Peneliti Centre for Islamic and Occidental Studies
[CIOS] UNIDA Gontor)

www.dakwah.id

PUSAT MATERI KAJIAN, CERAMAH, DAN KHUTBAH

Info berlangganan:

0895-3359-77322

 @dakwahid

 @igdkwh

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif



**SANAD
JALUR
SYAM**

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif

Buku *Tajwid Santri* yang ada di tangan Anda ini adalah karya **Syekh Dr. Mahir Hasan Al-Munajjid**, seorang guru Al-Qur'an, *muqri'* pemegang sanad *qira'at* 'asyrah asal Suriah (Syam), negeri yang dikenal dengan ketelitian dan disiplin yang ketat dalam menjaga orisinalitas ilmu termasuk ilmu Al-Qur'an.

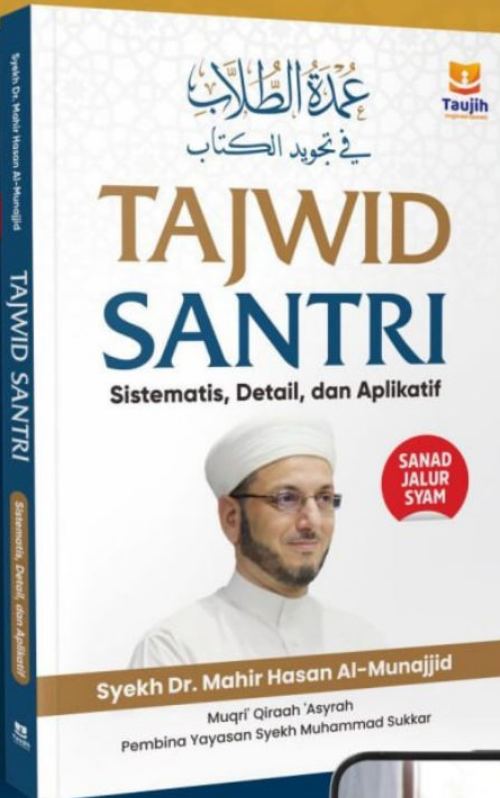
Buku ini disusun berangkat dari keprihatinan penulis melihat bermunculannya hal-hal baru, ganjil, bahkan keliru dalam ilmu membaca Al-Qur'an, karena ada sebagian orang menyimpulkan cara baca Al-Qur'an berdasarkan analisa dan analogi, padahal ilmu bacaan Al-Qur'an adalah ilmu yang bersandar kepada ilmu riwayat.

Materinya disajikan dengan bahasa yang sederhana, mudah, dan contoh-contoh aplikatif. Mengulas berbagai persoalan klasik maupun kekinian terkait dengan ilmu tajwid, koreksi terhadap beberapa kesalahan dengan merujuk kepada kitab-kitab referensi utama dalam ilmu tajwid, sembari meneliti dan mendahulukan pendapat jumur jika ada perbedaan pendapat.

Buku ini juga dilengkapi dengan gambar dan video penjelasan sehingga akan memudahkan Anda memahami teori yang tertuang di dalamnya.



Somontalen RT 02 RW 04,
Gang Mangga, Ngadirejo,
Kartasura, Sukoharjo,
Jawa Tengah, Indonesia



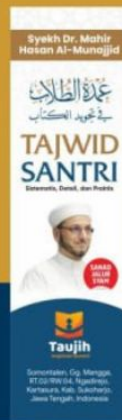
**UKURAN
BESAR
17x25
CENTIMETER**

2in1

**BUKU
TAJWID
BERGAMBAR
BONUS**



**VIDEO
PENJELASAN
PENULIS**



Spesifikasi Buku

- Soft Cover • 17 x 25 cm
- 152 halaman • HVS 70 gsm
- Isi 2 warna • Berat 250 gram

**ISI 2
WARNA**



Rp **73.000**

Informasi pemesanan, silakan hubungi admin:

0857-1352-9493

(WhatsApp Only)

BERISLAM SECARA INTELEKTUAL

Pemateri: Ustadz Amir Sahidin, M.Ag.

(Peneliti Centre for Islamic and Occidental Studies [CIOS] UNIDA Gontor)

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ.

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ
تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ
يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا،
وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِي حَسَنٍ.

Kaum muslimin rahimakumullah

Marilah kita senantiasa bersyukur atas nikmat hidayah serta akal sehat yang telah Allah karuniakan, sehingga dengannya kita dapat merasakan serta memikirkan indahnya syariat-syariat Islam yang mulia ini. Semoga kita termasuk orang-orang yang bersyukur atas kedua nikmat mulia tersebut.

Berikutnya, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah menyampaikan agama Islam yang sempurna ini kepada umat manusia. Semoga kita termasuk dari golongan orang-orang yang senantiasa taat dalam menjalankan perintah-perintah-Nya.

Di sini, khatib mewasiatkan kepada diri pribadi dan para jamaah sekalian, marilah kita senantiasa bertakwa dengan sebenar-benar takwa, yaitu senantiasa berpikir dan melaksanakan perintah-perintah Allah kapan pun dan di mana pun kita berada. Karena sebaik-baik bekal kita menuju Allah *subhanahu wata'ala* adalah dengan ketakwaan.

Kaum muslimin rahimakumullah

Di tengah derasnyanya arus globalisasi, kemajuan teknologi, dan tersebarnya pemikiran menyimpang di zaman ini, umat Islam tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas ibadah dan amal saleh, melainkan juga dituntut untuk terus meningkatkan intelektual dan keilmuan.

Dari sini, marilah kita merenungkan ungkapan Imam asy-Syafi'i dalam *Majmū' Syarh al-Muhadzdzab* jilid. 1, halaman. 20, karya Imam an-Nawawi, bahwa beliau pernah berkata,

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ.

"Barang siapa yang menginginkan (keselamatan) dunia hendaklah ia berilmu dan barang siapa yang menginginkan (keselamatan) akhirat hendaklah ia berilmu."

Dalam ungkapan tersebut, terlihat jelas bahwa kesuksesan dan keselamatan kita dalam mengarungi kehidupan dunia dan akhirat sangat ditentukan dengan ilmu. Maka tidak heran, jika Imam al-Bukhari dalam kitabnya, *Shahīh al-Bukhārī*, jilid. 1, halaman. 24, menyebutkan salah satu bab sangat penting berjudul “*al-’ilmu qabla al-qaul wa al-’amal*” yang berarti: ilmu sebelum berkata dan beramal.

Imam al-Bukhari lantas menyebutkan dalil yang menunjukkan pentingnya ilmu sebelum berucap maupun bertindak, yaitu firman Allah dalam Surat Muhammad ayat 19,

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ

“Maka ketahuilah (dengan ilmu), bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu.”

Hakikat Berislam

Kaum muslimin rahimakumullah

Berislam sejatinya bukan sekedar mengikuti ritual-ritual ibadah semata, akan tetapi sebuah proses membangun kesadaran dan kedalaman berpikir umat Islam. Dalam al-Quran Allah berulang kali menyeru manusia dengan ungkapan, “*Afalā ta’qilūn?*” Tidakkah kalian berpikir? Dan “*Afalā tatafakkarūn?*” Tidakkah kalian merenung?

Seruan-seruan ini menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya menjadi insan yang beriman sekaligus berpikir, bukan sekedar taklid buta dan ikut-ikutan. Dalam bahasa lain, berislam secara intelektual.

Sayangnya, hari ini kita melihat banyak umat Islam yang terjebak dalam formalitas ibadah semata, tanpa diiringi semangat untuk memahami makna dan hakikat dari ajaran yang dijalankan.

Kita patut khawatir, jika umat ini hanya berislam pada tataran lahiriah saja, namun tidak menyentuh kedalaman intelektual dan ruhani yang dapat menjadi kekuatan, memperteguh agama, membela kebenaran, serta menjawab tantangan zaman.

Berislam Secara Intelektual

Kaum muslimin rahimakumullah

Di sisi lain, terkadang kita dapati ada seorang muslim yang taat beragama, menjalankan syariat Islam. Akan tetapi, ia menghalalkan minuman keras, menganggap sah pernikahan sesama jenis, menganggap hukum Islam tidak layak, mengingkari al-Quran sebagai firman Allah, dan menganggap Tuhan semua agama sama dan setiap agama sama-sama benarnya.

Padahal di dalam Islam telah ada aturan-aturan baku yang menjelaskan berbagai hal ini.

Belum lagi syubhat-syubhat dan perang pemikiran yang bertebaran di tengah-tengah masyarakat. Yang benar dipersepsikan sebagai salah sedangkan yang salah dianggap benar.

Padahal tugas kita sebagai seorang muslim adalah: menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar; juga menyatakan yang benar, bukan membenarkan kesalahan.

Untuk itu, marilah kita senantiasa meningkatkan kualitas keislaman kita, berislam secara intelektual, berislam secara cerdas dengan ilmu yang memadai, sehingga kita dapat beribadah dengan penuh penghayatan makna, mampu menghadapi setiap tantangan yang ada, dan tidak terombang-ambing oleh berita, pemikiran, dan ajaran-ajaran yang menyimpang di tengah-tengah kita.

Semoga Allah selalu membimbing dan memudahkan setiap langkah kita untuk menjadi seorang muslim yang beriman, berilmu dan beramal. *Amin ya Rabb.*

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيْنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِينَ وَلِلْمُسْلِمَاتِ، وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلِلْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْنَاهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُوَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِمَنْتَفِعِينَ إِمَامًا.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشُّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ.

اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ، وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمُحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ حُكَاَمًا وَمَحْكُومِينَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا وَمَرْضَاهُمْ، وَفُكَّ أَسْرَانَا وَأَسْرَاهُمْ، وَاعْفِرْ لِمَوْتَانَا وَمَوْتَاهُمْ، وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.